

UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI I MINGGIR MELALUI PENERAPAN *PROBLEM-BASED LEARNING*

Oleh: Esti Wuryastuti
023124013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar matematika siswa kelas VIII D SNIP Negeri 1 Minggir melalui penerapan pembelajaran dengan model *problem-based learning* (PBL).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif antara guru dan peneliti dengan guru dan siswa kelas VIII B SNIP Negeri 1 Minggir kabupaten Sleman sebagai partisipan. Tindakan diaksanakan dalam 3 siklus yaitu siklus I yang terdiri dari 5 pertemuan, siklus II yang terdiri dari 3 pertemuan, dan siklus III yang terdiri dari 2 pertemuan. Di akhir siklus I dan II siswa diberi soal kuis dan pada akhir siklus III siswa diberi soal ulangan harian untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi setelah tindakan diberikan. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa serta hambatan yang dialami ketika tindakan diberikan. Instrumen penelitian terdiri dari peneliti sebagai instrurnen utama dibantu 2 orang pengamat, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Data juga diperoleh dari dokumentasi.

Dan hasil penelitian diperoleh simpulan: (1) pembelajaran matematika dengan model PBL yang dapat meningkatkan kemandirian belajar matematika siswa yaitu: (a) mengorientasikan siswa pada masalah, guru menyampaikan masalah yang berhubungan dengan materi yang diajari melalui Lembar Aktivitas Siswa (LAS) yang memuat kasus, memberikan masalah terbuka (*open-ended*) agar siswa menanggapi hasil pemecahan yang berbeda dari hasil yang diperoleh teman, serta mendorong siswa agar terlibat dalam pemecahan masalah, (b) mengorganisasikan siswa untuk belajar, guru mengarahkan siswa berkelompok teman semeja atau 3 siswa yang duduk berdekatan untuk berdiskusi memecahkan masalah, (c) membimbing penyidikan individu maupun kelompok, yaitu guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber belajar yang ada, memberikan pertanyaan-pertanyaan agar siswa sampai pada pemecahan masalah yang tepat, dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang memerlukan, (d) guru meminta siswa menyajikan hasil pemecahan masalah di depan kelas untuk kemudian ditanggapi oleh teman lain, (e) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, dan (2) setelah diterapkan pembelajaran matematika dengan model *Problem-Based Learning* (PBL), kemandirian belajar matematika siswa mengalami peningkatan dilihat melalui empat aspek kemandirian yaitu motivasi belajar, inisiatif siswa dalam belajar, percaya diri, dan tanggung jawab.